

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan arus perkembangan tersebut. Lulusan suatu sekolah harus sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada. Personil sekolah yang memadai kemampuannya menjadi perhatian utama bagi setiap lembaga pendidikan. Diantara personil yang ada, guru merupakan jajaran terdepan dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru setiap hari bertatap muka dengan siswa dalam proses pembelajaran. Karena itu guru yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah memerlukan pendidikan profesional dan sistematis dalam mencapai sarannya. Efektivitas kegiatan kependidikan di suatu sekolah dipengaruhi banyaknya variabel (baik yang menyangkut aspek personal, operasional, maupun material) yang perlu mendapatkan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan. Proses pembinaan dan pengembangan keseluruhan situasi merupakan kajian supervisi pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Mencermati pengertian pendidikan dalam rumusan sistem pendidikan Nasional di atas, nampak bahwa unsur dasar pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Suasana belajar terwujud jika terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam suatu waktu dan tempat tertentu. Demikian halnya dengan proses pembelajaran yang dalam mensukseskannya terdapat beberapa instrumen penting yakni adanya penerapan supervisi pembelajaran dengan tersedianya guru yang professional, metode pembelajaran yang akurat, fasilitas pembelajaran, dan sistem evaluasi sehingga keberhasilan dan kelancaran tenaga pendidik dalam melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran dengan optimal.

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki kewajiban membina kemampuan para guru melalui kompetensi supervisi yang dimiliki kepala sekolah. Dengan kata lain kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi secara efektif. Sementara ini pelaksanaan supervisi di sekolah seringkali masih bersifat umum. Aspek-aspek yang menjadi perhatian kurang jelas, sehingga pemberian umpan balik terlalu umum dan kurang mengarah ke aspek yang dibutuhkan guru. Sementara guru sendiripun kadang kurang memahami manfaat supervisi. Hal ini disebabkan tidak dilibatkannya guru dalam perencanaan pelaksanaan supervisi. Padahal proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan memungkinkan guru mengetahui manfaat supervisi bagi dirinya. Supervisi merupakan pendekatan yang melibatkan guru sejak tahap perencanaan. Supervisi merupakan jawaban yang

tepat untuk mengatasi kekurangtepatan permasalahan yang berhubungan dengan guru pada umumnya.

Salah satu faktor penting dalam rangka peningkatan inovasi pembelajaran guru yaitu melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Salah satu kompetensi kepala sekolah adalah melakukan supervisi akademik/pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi supervisi kepala sekolah diharapkan memahami dan mampu melaksanakan supervisi karena keterlibatan guru sangat besar mulai dari tahap perencanaan sampai dengan analisis keberhasilannya. Pelaksanaan supervisi yang diasumsikan merupakan pelayanan pembinaan guru diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada pembelajar bagi siswa. Supervisi berfungsi membantu guru terampil dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik.

Seorang guru dikatakan terampil dalam melaksanakan tugasnya. Apabila guru tersebut mampu melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Melalui inovasi hal ini tidak lepas pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Penerapan supervisi pengajaran di Sekolah Dasar merupakan suatu kegiatan supervisi yang sangat menuntut kompetensi dari kepala sekolah untuk dapat mengaplikasikannya dengan baik. Adanya kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam menerapkan supervisi pengajaran akan membantu guru-guru, agar menjadi guru yang profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya, agar mampu meningkatkan

efektivitas proses belajar mengajar di sekolah dengan bimbingan dari kepala sekolah. Namun umumnya frekuensi supervisi sangat jarang apalagi bila adanya supervisi di kelas guru menjadi kaku dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian berkenaan dengan “Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan, maka yang menjadi fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru menyusun Silabus dan RPP di Sekolah?
2. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru memiliki metode dan Teknik dalam mengembangkan potensi siswa di Sekolah?
3. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru mengelola Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah?
4. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru dalam mengelola Media Pembelajaran di Sekolah?
5. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Memotivasi guru memanfaatkan Teknologi Pendidikan di Sekolah?

6. Bagaimana Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Memotivasi guru melakukan Inovasi Pembelajaran di Sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru menyusun Silabus dan RPP di Sekolah
2. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru memiliki metode dan Teknik dalam mengembangkan potensi siswa di Sekolah
3. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru mengelola Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
4. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Membimbing guru dalam mengelola Media Pembelajaran di Sekolah.
5. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Memotivasi guru memanfaatkan Teknologi Pendidikan di Sekolah.
6. Untuk mengetahui Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Memotivasi guru melakukan Inovasi Pembelajaran di Sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi pengawas diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan supervisi Pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat memotivasi guru dalam mengembangkan supervisi Pembelajaran.
3. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan supervisi pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, memperoleh wawasan tentang kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan supervisi pembelajaran.